

MENGAPA KITA HARUS MENGALAMI SEMUA INI?

29 MAR 2020

PEMBAHASAN

- Di hari-hari ini, pertanyaan-pertanyaan seputar kondisi kita akan semakin jelas. Kita rajin shalat, tapi kenapa kita terkena COVID-19 ? Kenapa kenalan kita yang jarang shalat, bahkan tidak shalat, sehat-sehat saja ? Bukankah di zaman sahabat-sahabat Rasulullah, mereka pun berhadapan dengan wabah yang lebih berbahaya daripada yang kita hadapi sekarang ? Tapi kita bisa melihat bagaimana mereka melewati hari-hari itu dengan sabar, dengan tenang, terlepas dari korban jiwa yang banyak. Dan Rasulullah mengatakan bahwa mereka yang meninggal karena tho'un itu, dikategorikan syahid
- **KENAPA ?** Karena ilmunya berbeda !
- Apabila kita telah diberikan misi oleh atasan kita dengan tujuan tertentu, dan tentunya atasan kita adalah orang yang pintar dan ahli, sehingga tidak mungkin asal memberikan misi tanpa tujuan, **MAKA** keberhasilan kita dalam menyelesaikan dan menuntaskan misi tersebut dengan sukses dan melangkah ke misi selanjutnya, akan sangat ditentukan dengan kemampuan kita untuk memahami tujuan dari proyek atau pekerjaan tersebut
- Sama seperti kita naik pesawat, kita harus paham tujuan akhir pesawat tersebut. **BAYANGKAN** jika kita sudah memiliki boarding pass yang benar, maka kita akan disambut oleh petugas di pesawat, bahkan disambut dan diarahkan ke tempat duduk kita. Semua awak kapal tahu siapa kita dan nama kita. Dan semuanya adalah fasilitas kelas satu. Dan ketika sudah lepas landas, sang kapten mengabarkan bahwa dia TIDAK TAHU arah pesawat ini kemana. Apakah suasana fasilitas kelas satu tadi masih terasa nikmat ?
- COVID-19 bukanlah tanpa ada pencipta. Dan sang Pencipta dari COVID-19 ini men takdirkan COVID-19 ini untuk masuk ke wilayah kita, bukanlah tanpa sebab, tanpa tujuan, asal-asalan. Semua ini ditakdirkan dengan sempurna oleh Sang Pemilik Alam.
- Begitu COVID-19 ini masuk ke wilayah kita, maka orang beriman akan berkata :
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka"
- COVID-19 adalah makhluk Allah. Yang jadi masalah besar adalah KITA TIDAK TAHU DAN MEMAHAMI APA TUJUAN ALLAH DENGAN SEMUA INI. Dan banyak dari kita yang malah **MENJAUH** dari tujuan yang Allah maksud, karena keterbatasan ilmu kita
- Allah bersabda dalam surat As Sajdah ayat 21
Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar)
Ayat ini menjelaskan pandemic ini dan semua musibah-musibah besar yang terjadi. Artinya, fase ini pasti akan muncul dalam kehidupan kita. **TAPI** Allah mengingatkan, bahwa level pandemic ini, **MASIH BELUM ADA APA-APANYA** dengan siksa api neraka, dengan kengerian di hari kiamat, dengan tegangnya di Padang Mahsyar.
Lalu Allah jelaskan di akhir ayat tersebut, alasan / tujuan akhir dari pandemic ini : **AGAR MEREKA KEMBALI KEPADA Allah**
Dan ini yang berfirman adalah yang **MENCIPTAKAN** COVID-19 ini.
- Akhir-akhir ini banyak hoax yang beredar di semua media elektronik. **TETAPI KABAR BERITA YANG PASTI DAN SESUNGGUHNYA DARI Allah, KITA HIRAUKAN, TIDAK KITA PELAJARI, DAN TIDAK KITA PRAKTEKKAN**

- Kemudian Allah membahas pada surat AR Rum ayat 41 :
Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)
 Kembali, Allah ingin agar kita kembali ke jalan yang benar, jalan yang Allah ridhai. Agar yang ga pernah shalat, jadi shalat. Agar yang ga pernah dzikir, akan berdzikir
- Kalau Allah tidak mentakdirkan pandemic ini, maka kita semua akan meremehkan dan terus meremehkan ayat-ayat Allah. Ini adalah momen dimana kita kembali mempelajari dan mengamalkan ayat-ayat Allah. Dalam kondisi apapun, siapa yang hari ini bisa menjamin kita selamat dari COVID-19 ? Kalaupun kita sehat, siapa yang menjamin kalau kita tidak akan mendzalimi orang dengan cara menjadi pembawa (carrier) dari virus ini ?
- Dalam surat Al An'am 42 :
Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri
يَتَضَرَّعُونَ : agar mereka mengikhlaskan ibadah mereka hanya untuk Allah, agar mereka mentauhidkan Allah, dengan tauhid rububiyah asma wal sifat.
 Allah yang mengatur, sampai kapan, dan kapan selesainya pandemic ini.

Kutipan ayat Al Qur'an

Al Kahfi (QS 18) : 68

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا

Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?

Al Baqarah (QS 2) : 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir

As Syuro (QS 42) : 52

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus

Al Isra' (QS 17) : 36

وَلَا تَقْفَ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya

Al Mulk (QS 67) : 14

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?

Ali 'Imran (QS 3) : 191

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka

As Sajadah (QS 32) : 21

وَلَنَذِيقَنَّهُمْ مِنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Dan Sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebahagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat), mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar)

Ar Rum (QS 30) : 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)

Al An'am (QS 6) : 42

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ

Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri

Al Baqarah (QS 2) : 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُمْ بَغْتَةً فَإِذَا هُمْ مُبْلِسُونَ

Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram